Sabtu, 25 Februari2023, Sabtu setelah Rabu Abu

Yesaya 58:9-14; Mazmur 85; Lukas 5:27-32

Nabi Yesaya menyampaikan Sabda Tuhan yang menggambarkan hidup sukses dan sekaligus bahagia. Kunci hidup sukses dan bahagia adalah, tidak membebani orang lain, tidak menuduh atau menghakimi orang lain, tidak memfitnah orang lain, rela berkorban, sebenarnya kita sangat memerlukan apa yang kita miliki, tetapi kita menyerahkannya kepada yang lebih memerlukan, lalu melepaskan orang dari penindasan, jadi kalau ada orang yang tertindas berusaha membuat hatinya merasa puas. Singkat kata, kunci sukses dan bahagia adalah memanfaatkan kemampuan yang kita miliki untuk melakukan tindakan belas kasih kepada sesama.

Injil mengisahkan Yesus yang memanggil seorang pemungut cukai yang bernama Matius. Matius pun segera mengikuti Yesus, dan merayakan peristiwa itu dengan perjamuan. Melihat hal itu, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat pun melontarkan penghakiman bahwa Yesus dan para murid makan dan minum bersama-sama para pemungut cukai dan orang berdosa. Jawaban Yesus di luar dugaan, menyatakan bahwa Yesus datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi untuk orang berdosa, supaya mereka bertobat. Ibaratnya, bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit. Itulah wujud belas kasih Allah kepada orang berdosa. Yesus datang bukan untuk menghakimi, melainkan untuk menolong, bukan untuk menghukum, melainkan untuk menyelamatkan.

Mari kita tanggapi belas kasih Allah di dalam Yesus dengan bertobat. Merubah kecenderungan tindakan memanfaatkan orang lain, atau membebani orang lain, dengan tindakan belas kasih dan menolong orang lain. Amin.